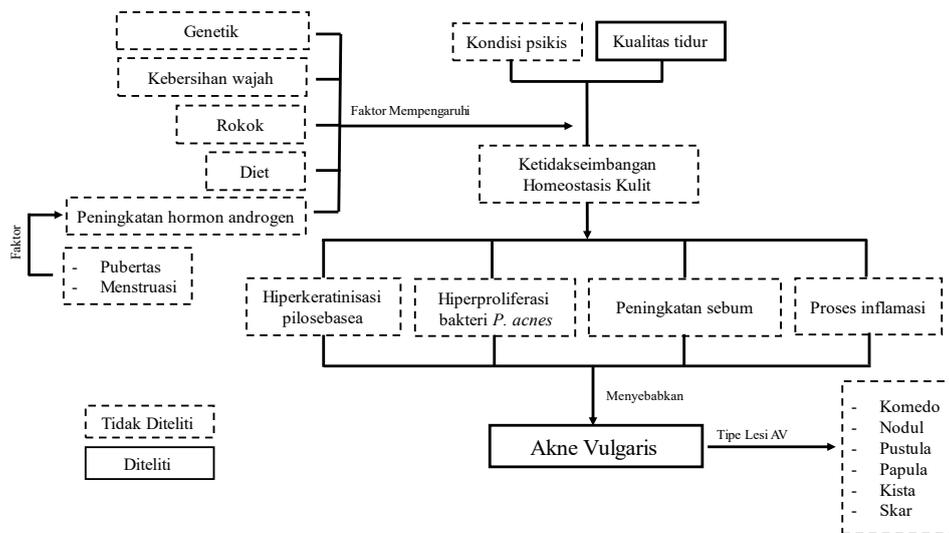


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

AV dipengaruhi oleh faktor psikis dan kualitas tidur, yang diperkuat oleh berbagai faktor pendukung lainnya seperti genetik, kebersihan wajah, kebiasaan merokok, serta pola makan. Individu dengan riwayat keluarga akne berisiko lebih tinggi, sementara kebersihan wajah yang buruk menyebabkan akumulasi kotoran dan minyak yang dapat menyumbat pori, memicu akne. Merokok memperburuk kondisi kulit dengan zat berbahaya yang meningkatkan inflamasi. Pola makan tinggi gula dan produk susu juga dapat memicu peningkatan hormon androgen, yang merangsang produksi sebum berlebih, terutama pada masa pubertas dan menstruasi.

Stres serta kualitas tidur yang buruk turut memengaruhi keseimbangan hormon, memperburuk produksi minyak dan risiko inflamasi kulit. Ketidakseimbangan homeostasis kulit ini menyebabkan hiperkeratinisasi folikel pilosebacea, menciptakan kondisi anaerob bagi bakteri *Propionibacterium aknes*, yang memicu respons imun dan peradangan. Akumulasi sebum dan kolonisasi bakteri menghasilkan berbagai lesi, termasuk komedo, nodul, pustula, papula, kista, dan skar, yang membentuk manifestasi khas AV.

3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dicetuskan hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara kualitas tidur terhadap kejadian AV pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.

